

ABSTRAK

Nama : Ahmad Jamil Pasaribu
NPM : 2017940009
Judul : Formulasi Kebijakan tentang Penyelenggaraan
Kota Layak Anak di Kota Tangerang Selatan

Kota Tangerang Selatan telah membentuk Kebijakan tentang Penyelenggaraan Kota Layak Anak (KLA) sebagai perangkat yang bisa memberikan kepastian hukum dan kejelasan tanggung jawab bahwa setiap anak akan terlindungi dan diperhatikan kebutuhan dan kesejahteraannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis formulasi kebijakan Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan KLA dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teori formulasi dari William N. Dunn dengan empat tahap formulasi kebijakan yaitu perumusan masalah, penyusunan agenda, pemilihan alternatif kebijakan, dan penetapan kebijakan. Hasil Penelitian ini, *Pertama* bahwa masih ditemukannya anak menjadi korban kekerasan, eksploitasi, dan diterlantarkan, serta masih kurangnya fasilitas umum yang ramah anak; *Kedua*, jumlah anak sebanyak 25,47% di Kota Tangerang Selatan menunjukkan perlunya ada kebijakan perlindungan terhadap hak-hak anak sehingga pada tahun 2016 menjadi salah satu dari 12 Raperda yang akan dibahas di Pansus DPRD di tahun 2017; *Ketiga*, dalam pembahasan terdapat masuk alternatif kebijakan yaitu ada materi muatan lokal seperti Sekolah Ramah Anak, Pelayanan Kesehatan Ramah Anak, Tempat Ibadah Ramah Anak, Ruang Bermain Ramah Anak, Kecamatan Layak Anak, Kelurahan Layak Anak, dan Rukun Warga (RW) Layak Anak. *Keempat*, setelah ditemukan alternatif kemudian DPRD bersama Pemerintah Daerah Kota Tangerang Selatan dalam hal ini Walikota menyetujui hasil pembahasan dan menetapkan Kebijakan Penyelenggaraan KLA pada tanggal 3 September 2018.

Kata Kunci : Formulasi Kebijakan, Penyelenggaraan Kota Layak Anak
Referensi : Buku: 15, Jurnal: 8, Dokumen: 6, Media Online: 3
Jumlah halaman : xii, 97 halaman+ lampiran

ABSTRACT

Name : Ahmad Jamil Pasaribu
NPM : 2017940009
Title : Formulation of Regional Regulatory Policy Eligible City for
Children in South Tangerang City

South Tangerang City has established a Policy on the Implementation of Child Friendly Cities (KLA) as a tool that can provide legal certainty and clear responsibility that every child will be protected and pay attention to their needs and welfare. This study aims to analyze the policy formulation of Regional Regulation No. 1 of 2018 concerning the Implementation of the KLA by using a qualitative approach using the theory of formulation from William N. Dunn with four stages of policy formulation, namely problem formulation, agenda setting, policy selection, and policy determination. The results of this study, First that the finding of children who are victims of violence, exploitation and neglect, and the lack of public facilities that are child friendly; Second, the number of children as much as 25.47% in South Tangerang City shows the need for a policy to protect children's rights so that in 2016 it will be one of the 12 Draft Regulations to be discussed at the DPRD Special Committee in 2017; Third, in the discussion there is an alternative policy including the contents of local content such as Child Friendly Schools, Child Friendly Health Services, Child Friendly Places of Worship, Child Friendly Playrooms, Child Friendly Sub-districts, Child-Friendly Sub-districts, and Child-Friendly Neighborhood (RW). Fourth, after finding an alternative then the DPRD together with the South Tangerang City Government in this case the Mayor approved the results of the discussion and established the KLA Implementation Policy on 3 September 2018.

Keywords : Policy Formulation, Implementation of Child Friendly Cities

References : 15 books, 8 journals, 6 dokument, 3 online news

Number of pages : xii, 97 pages + attachments